



Judul : Jangkau warga pelosok, BSPS bantu kejar target 3 juta rumah
Tanggal : Minggu, 26 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Jangkau Warga Pelosok BSPS Bantu Kejar Target 3 Juta Rumah

PROGRAM Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) mulai menunjukkan hasil nyata di berbagai daerah. Program bantuan perumahan ini untuk mewujudkan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, khususnya target tiga juta rumah untuk rakyat.

Anggota Komisi V DPR Mori Hanafi menyebut, pelaksanaan

BSPS di Bima, Nusa Tenggara Barat, jadi contoh konkret membantu masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) memiliki hunian layak. Sebagian besar rumah di Kota Bima kini sudah layak huni.

"Nantinya, program tersebut diharapkan dapat menjangkau warga di pesisir dan perbatasan kota yang masih banyak membutuhkan bantuan," ucap politikus NasDem itu, Jumat (24/10/2025).

Dia menegaskan, BSPS selaras dengan komitmen Prabowo untuk memperkuat kesejahteraan rakyat melalui pembangunan perumahan. Masyarakat diharapkan ikut menjaga dan memanfaatkan hasil program ini dengan baik agar

manfaatnya bisa dirasakan luas.

"Semoga masyarakat ikut serta dalam mensukseskan program ini, sehingga manfaatnya bisa dirasakan luas dan meningkatkan kualitas hidup warga Bima," tandasnya.

Senada, anggota Komisi V DPR Marwan Cik Asan mengatakan, Program BSPS ini memastikan masyarakat di pelosok daerah juga merasakan manfaat pembangunan. Aspirasi masyarakat benar-benar terealisasi dalam bentuk hunian yang layak. "Kami akan terus memperjuangkan agar program seperti ini berlanjut dan menjangkau lebih banyak penerima," tegasnya.

Marwan juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan program, mulai dari aparat kecamatan hingga para kepala kampung. Ia berharap bantuan yang diterima masyarakat benar-benar memberi dampak nyata bagi kehidupan mereka.

"Semoga bantuan ini bisa mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat," kata Anggota Fraksi Partai Demokrat itu.

Anggota Komisi V DPR Marilyn Maisarah menyebut, program BSPS sejalan dengan visi

Pemerintah untuk mengurangi kawasan kumuh. Selain itu, program ini juga untuk memperluas akses terhadap rumah layak huni di seluruh Indonesia.

"Saya berharap masyarakat memanfaatkan bantuan ini sebaik-baiknya dan menjaga semangat gotong royong dalam proses pembangunan rumah," kata politikus Partai Gerindra itu.

Sementara, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait menegaskan, BSPS akan menjadi program andalan Pemerintah dalam mengurangi backlog perumahan yang saat ini mencapai sekitar 9,9 juta unit. Tahun 2026, Pemerintah mengalokasikan Rp 8,9 triliun khusus untuk BSPS dari total anggaran Rp 10,89 triliun yang disiapkan Kementerian PKP.

Dia menyebut, lonjakan anggaran BSPS yang mencapai 773,5 persen dibanding 2025 merupakan bentuk keseriusan Pemerintah mempercepat pemenuhan rumah rakyat dan membuka lapangan kerja baru. Selain BSPS, sebagian anggaran juga dialokasikan untuk pembangunan rumah susun, rumah khusus, serta penanganan kawasan kumuh dan sanitasi. ■ PYB